

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Proses mengamati atau mengumpulkan data di lingkungan alami tanpa perubahan atau prakonsepsi. Analisis data yang lebih mendalam dan hasil penelitian yang diharapkan berdasarkan kualitas bukan kuantitas dapat diperoleh dengan bantuan penelitian kualitatif. Intinya, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena (*fenomenologis*) yang dialami oleh subjek penelitian. Pengalaman subjek penelitian kemungkinan mencakup tingkah laku, tindakan, persepsi, motivasi, dan sebagainya dengan mendeskripsikan kata-kata maupun bahasa dalam konteks yang alamiah.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena bukti pendukung yaitu, materi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara diperlukan untuk analisis suatu fenomena. Peneliti harus menggunakan teknik kualitatif ini untuk menelaah secara saksama langkah-langkah yang diambil oleh KPU Labuhanbatu Utara untuk mengurangi apatisme pemilih perempuan, karena analisis penelitian berdasarkan fakta lapangan pada akhirnya akan menjadi teori diskusi

##### 2. Pendekatan

Tujuan dari penelitian ini, yang mengambil perspektif sosial-politik, adalah untuk mengkarakterisasikan isu tentang bagaimana sistem sosial berinteraksi dan berhubungan satu sama lain. Dengan metode ini, perilaku memilih sering dikontekstualisasikan dalam kerangka sosial. Secara khusus, faktor sosial ekonomi dan demografi termasuk jenis kelamin, tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, garis

---

<sup>17</sup> M Syahrani Jailani, *Ragam Penelitian Kualitatif*, (Edu-Bio edisi ke-4, 42-43, 2013), 41

kemiskinan, dan agama memengaruhi keputusan seseorang selama pemilihan umum.<sup>18</sup>

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Jenis data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yang merupakan dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1) Data primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian.<sup>19</sup> Dalam hal ini, KPU Kabupaten Labuhanbatu Utara diwawancarai mengenai strategi mereka dalam mengurangi sikap apatis politik pemilih perempuan.

##### 2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini memberikan penjelasan tidak langsung, data sekunder dalam hal ini ialah data referensi yang digunakan sebagai literature yang relevan dengan penelitian. Berupa pemilih perempuan, buku, jurnal, dan arsip yang dapat menjamin keakuratan data asli.

#### b. Sumber data

##### 1) Sumber data primer

Data primer didasarkan pada data yang dikumpulkan dari individu, kelompok, atau organisasi secara langsung. Sumber data primer penelitian ini adalah KPU Labuhanbatu Utara.

##### 2) Sumber data sekunder

---

<sup>18</sup> Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. (Gramedia Widya Sarana. Jakarta. 2010) hlm. 186

<sup>19</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hlm. 2.

Dalam penelitian, sumber data sekunder sering disebut sebagai sumber data penting kedua.<sup>20</sup> Data sekunder untuk penelitian ini meliputi hal-hal seperti berkas dari KPU Labuhanbatu Utara, situs web KPU Labuhanbatu Utara, akun Facebook, Instagram, dan YouTube.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Labuhanbatu Utara yang beralamat di Jln. Serma Ghazali No. 8 Aek Kanopan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 2 Mei 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2024 dengan durasi waktu satu bulan.

Alasan Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena didasarkan pada pengamatan peneliti secara singkat adanya relevansi masalah yang akan diteliti di tersebut setiap menjelang pemilu. Selain itu, lokasi tersebut relative dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah di jangkau dan lebih efisien dalam hal waktu dan biaya.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Labuhanbatu Utara, khususnya Komisioner Bidang SDM dan Partisipasi Masyarakat, Kepala Subbagian Perencanaan Data dan Informasi, Kepala Subbagian dan Staf Bagian Hubungan Teknis dan Partisipasi Masyarakat, serta lima orang pemilih perempuan berusia 17 tahun ke atas yang diwawancarai langsung oleh peneliti. Sebanyak delapan orang pemilih perempuan dari masing-masing kecamatan di Kabupaten tersebut turut menjadi responden kuesioner yang disebarakan melalui *WhatsApp* dengan teknik *Purposive Sampling*. Hal ini dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling memungkinkan dalam memberikan data dan informasi. Selanjutnya, informasi

---

<sup>20</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 122.

yang diperoleh dari wawancara akan dijelaskan secara detail berdasarkan fakta yang di peroleh dilapangan, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk kalimat.

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

No	Nama	Inisial	Jabatan
1	Muhammad Yusuf	MY	Komisioner Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat
2	Chairi Asman	CA	Kasubbag Teknis dan Parhupmas
3	Fahrul Razi Juned	FJ	Kasubbag Perencanaan, Data dan Informasi
4	Vopi Safitri Sihotang	VS	Staff Kasubbag Teknis dan Parhupmas
5	Sulastri	ST	Ibu Rumah Tangga
6	Rindi Eka Putri	RP	Ibu Rumah Tangga
7	Diana Sabrina	DS	Mahasiswi
8	Della Yulliana Syahfitri	DS	Guru Tk
9	Zahra Madzatsiyah	ZM	Pelajar SMA
10	Siti Juriah	SJ	Guru Mts
11	Leni Hermita Hasibuan	LH	Mahasiswi
12	Nikmah Mustika	NM	Mahasiswi
13	Juwita	JW	Mahasiswi
14	Nur Asiah Situmorang	NA	Guru SD
15	Yaumul Fitri Nst	YF	Pelajar SMA
16	Elly Armayani	EA	Mahasiswi
17	Siti Zubaidah	SZ	Ibu Rumah Tangga

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumputan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara bertatap muka untuk memperoleh keterangan dari informan atau responden. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan wawancara sebagai sesi tanya jawab dengan seseorang (pejabat, dan sebagainya) dengan tujuan untuk memperoleh keterangan atau pendapat yang akan digunakan untuk publikasi di surat kabar, siaran radio, atau acara televisi. Wawancara merupakan suatu pembicaraan mengenai suatu topik tertentu. Pengertian wawancara yang lain adalah suatu cara komunikasi secara langsung antara narasumber dengan pewawancara. Wawancara merupakan pembicaraan

yang terfokus di mana narasumber menjawab pertanyaan dan pewawancara mengajukan pertanyaan.<sup>21</sup>

Dengan demikian, wawancara dipahami sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi tentang individu, kelompok, peristiwa, dan sebagainya. Agar wawancara dapat dilakukan secara menyeluruh, maka terlebih dahulu dipilih informan berdasarkan kualifikasi dan perannya di KPU Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam penelitian ini, wawancara tidak berstruktur merupakan metode pengumpulan data. Hanya pedoman wawancara yang digunakan yang menentukan pertanyaan-pertanyaan yang perlu diajukan.<sup>22</sup>

## 2. Survei

Survei merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dengan membuat kuesioner dan memberikannya kepada partisipan. Survei sampel, yang mengumpulkan data dari sebagian kecil populasi (sampel) untuk mewakili keseluruhan populasi, biasanya merupakan satu-satunya cara untuk mendefinisikan survei. Kuesioner yang digunakan sebagai data pendukung untuk penelitian ini dibuat dalam bentuk formulir terbuka yang dapat diisi langsung oleh delapan responden dari setiap kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini mencegah responden diberikan daftar jawaban yang telah disetujui sebelumnya untuk dipilih, sehingga mereka dapat bebas mengungkapkan pendapatnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari notulen, catatan penting, transkrip, rencana, dan materi lain yang telah dibuat sebelumnya yang dapat mencakup teks, gambar, atau pencapaian penting dari seorang individu atau organisasi.<sup>23</sup> Peneliti mengumpulkan data dalam bentuk foto, hasil wawancara tertulis, dan foto kegiatan yang dilakukan

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UGM, 1998), hlm. 136.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), hlm. 197.

<sup>23</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 94

oleh KPU Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam meminimalkan sikap apatis politik di kalangan pemilih perempuan,.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk membantu peneliti memahami situasi sosial terkini dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, data disajikan menggunakan gagasan deskripsi deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, data dan informasi dari survei, wawancara, dan dokumentasi digabungkan untuk memberikan analisis teknis terhadap data yang diberikan sebagai penjelasan atau deskripsi hasil lapangan. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, prosedur tersebut dijelaskan sebagai teknis analisis data dengan cara berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Jenis analisis yang dikenal sebagai "reduksi data" melibatkan penyempurnaan, pengkategorian, pengarahannya, penghapusan informasi yang tidak perlu, dan pengaturan data sehingga kesimpulan dapat dibuat dan divalidasi. Selama langkah reduksi data, informasi dari survei dan wawancara yang relevan dengan topik penelitian dikompilasi dan diringkas.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan hal berikutnya setelah data tersebut direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, termasuk tabel, grafik, diagram alir, piktogram, dan alat bantu visual serupa. Fakta-fakta dapat dipahami dengan mudah karena disusun dalam pola hubungan dan disajikan secara teratur. Lebih jauh, prosa naratif sering digunakan untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif, sementara data juga dapat disajikan dengan cara lain, seperti diagram alir, bagan, korelasi antarkategori, dan deskripsi singkat. Agar materi lebih mudah ditafsirkan, materi disajikan secara teratur dan dipersiapkan.

#### **3. Menarik Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam proses ini adalah melakukan analisis kualitatif terhadap temuan penelitian, yang juga dikenal sebagai penjumlahan. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, hasil dan asumsi dalam penelitian kualitatif biasanya stabil dan akan berubah ketika analisis eksplorasi selesai. Oleh karena itu, Sugiyono berpendapat bahwa meskipun sampel yang dipilih untuk penelitian jenis ini mungkin dapat mengungkapkan permasalahan yang telah diangkat sejak awal, namun kecil kemungkinannya sampel tersebut dapat mengungkapkan permasalahan yang telah diangkat. Sampel, dalam penelitian kualitatif, adalah kumpulan fakta yang benar, orisinal, dan jujur. Hasilnya bisa berupa skema atau gambaran suatu objek yang awalnya tidak jelas, namun akhirnya menjadi jelas sebagai hasil penelitian.

Dalam hal ini, peneliti berharap dan berupaya memastikan bahwa simpulan yang ditarik dapat menjawab persoalan yang mengemuka sejak awal, yakni terkait dengan strategi Komisi Pemilihan Umum dalam mengurangi ketidakpedulian politik di kalangan pemilih perempuan di Kabupaten Labuhanbatu Utara

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, seperti teks, gambar, atau karya seni berskala besar. Data survei dan wawancara dilengkapi dengan informasi dari dokumen. Tujuan dari strategi ini adalah memeriksa dokumen yang dikumpulkan. Untuk memverifikasi keakuratan data, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah proses pengumpulan informasi dengan menggabungkan tiga sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode triangulasi yang teridentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik

Artinya, untuk mengumpulkan data dari sumber informasi yang sebanding, peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data saat melakukan penelitian. Lima pemilih perempuan, satu komisioner KPU, anggota, dan stafnya diwawancarai secara mendalam oleh peneliti. Kemudian menggunakan survei sebagai data pendukung, dengan membagikan kuesioner kepada delapan pemilih perempuan dari masing-masing kecamatan serta dokumen dari sumber data yang sama.

## 2. Triangulasi sumber

Secara khusus, peneliti menggunakan metode yang sama untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda. Untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber data, peneliti mewawancarai lebih dari satu informan, yang meliputi pemilih perempuan dan komisioner KPU serta anggota dan karyawannya.

## **G. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, kesimpulan diambil setelah data penelitian dideskripsikan. Untuk memungkinkan evaluasi lebih lanjut, kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian bersifat terbuka. Informasi dan data lebih lanjut diminta lagi jika diperlukan. Jika informasi dan data yang dikumpulkan tampak jauh dari subjek penelitian, kesimpulan akhir harus dibuat.